**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara mengadakan penelitian.[[1]](#footnote-1) Pada penelitian dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip, dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif.[[2]](#footnote-2) Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.[[3]](#footnote-3)

Fokus kajian dalam penelitan ini adalah praktik akad asuransi syariah PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) di kota Kendari. Penulis menguraikan dan membahas secara terperinci tentang praktik akad dari perusahaan asuransi tersebut dengan menggunakan metode *dekriptif-analitik*. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang akan diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.[[4]](#footnote-4)

Untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif yakni penelitian hukum dalam pengertian meneliti kaidah-kaidah atau norma.[[5]](#footnote-5) Jenis pendekatan ini merupakan pendekatan masalah dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal bersifat teoritis yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Adapun pendekatan yang diambil adalah al-Qur’an, hadis, kaidah fiqhi, pendapat ulama, dan undang-undang tentang perasuransian.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung mulai sejak proposal disetujui dan dilanjutkan pada tahap penelitian sampai dengan perampungan laporan hasil penelitian skripsi, yakni selama 2 bulan.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit), tepatnya pada Jln. MT Haryono No. 156, Kendari, Sulawesi Tenggara.

1. **Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian, dalam hal ini melalui informan utama yaitu *unit manager*, *leader agent*, *agent* dan nasabah PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) kota Kendari.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[[6]](#footnote-6) Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.[[7]](#footnote-7) Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.[[8]](#footnote-8) Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan objek penelitian tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas,[[9]](#footnote-9) yakni dalam hal ini *unit manager*, *leader agent*, *agent* dan nasabah PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) kota Kendari, peneliti berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktik yang ada di lapangan terkait dengan permasalahan asuransi syariah. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.
3. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[[10]](#footnote-10) Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji polis (akad) asuransi syariah dan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.[[11]](#footnote-11)
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[[12]](#footnote-12) Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.[[13]](#footnote-13) Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).[[14]](#footnote-14)

1. Reduksi data (*data reduction*), dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai *unit manager*, *leader agent*, *agent* dan nasabah PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) kota Kendari yang dideskripsikan dalam bentuk *field note* (catatan lapangan) tanpa mengurangi sedikit pun informasi yang didapat, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan praktik akad asuransi syariah. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tesebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan berkemungkinan berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat mejawab rumusan masalah di awal penelitian.
4. **Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai instrumen utama yakni manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.[[15]](#footnote-15) Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara melalui informan untuk memperoleh data yang valid di PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) kota Kendari, dimana tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi.

1. Teknik triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[16]](#footnote-16) Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Sugiyono[[17]](#footnote-17), triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Peneliti melakukan proses pengecekan data yakni dengan cara data yang diperoleh dari karyawan PT. Prudential Life Assurance (Pru Spirit) kota Kendari dikonfirmasikan kembali ke nasabah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

Adapun triangulasi metode merupakan penggunaan beberapa metode untuk meneliti suatu hal, dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan meng-*cross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara ditunjang dengan data yang diperoleh dari metode dokumentasi, yakni polis (akad) asuransi syariah dan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 23. [↑](#footnote-ref-1)
2. Monasse Mallo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit Karunika, 1986), h. 31. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h. 30. [↑](#footnote-ref-3)
4. <http://www.bimbingan.org/> (Diakses pada Rabu, 10 Juni 2015). [↑](#footnote-ref-4)
5. Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Suatu Pengantar* (Cet. 2; Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 29. [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suratno Arsyad Linchon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMPY KPN, 1995), h. 55. [↑](#footnote-ref-7)
8. Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 44. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72. [↑](#footnote-ref-9)
10. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81. [↑](#footnote-ref-10)
11. W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123. [↑](#footnote-ref-11)
12. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329. [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid*, h. 91. [↑](#footnote-ref-14)
15. Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 87. [↑](#footnote-ref-15)
16. Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330. [↑](#footnote-ref-16)
17. Sugiyono, *op.cit.*, h. 373. [↑](#footnote-ref-17)